

**Rumah Sakit Ibu dan Anak : Kenyamanan Pelayanan  
Kesehatan Bagi Generasi Penerus**



**Kinanti Arumsari**

151 2013 023

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

## **I. Pendahuluan**

Begitu besar peranan wanita bagi masa depan. Waktu, fisik dan mental dikorbankannya demi melahirkan anak yang sehat. Pada masa kehamilan, wanita harus menjaga pola makan untuk memenuhi gizi jabang bayi, selain itu seiring bertambahnya usia kehamilan maka akan semakin sulit bagi wanita untuk melakukan kegiatan sehari hari dikarenakan perut yang semakin membesar dan berat, bahkan untuk bangun dari duduk saja memerlukan tenaga yang sangat besar. Selain perubahan pada fisik, terjadi juga perubahan hormon yang dapat berpengaruh pada perubahan sikap dan psikologis wanita. Pancaindra wanita hamil menjadi lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar terutama indra penciuman.

Untuk memantau kondisi calon ibu dan perkembangan pertumbuhan bayinya, setiap bulan sangat dianjurkan untuk kontrol pemeriksaan kehamilan ke dokter spesialis. Pemilihan badan pelayanan kesehatan dapat memiliki pengaruh berbeda bagi pasien, dari rumah sakit umum hingga puskesmas menawarkan jasa medis untuk pasien wanita dan anak-anak. Namun untuk mendapatkan pelayanan yang mumpuni dengan dokter spesialis yang didukung dengan peralatan medis terkini dengan suasana ruang yang memberikan rasa aman dan pengalaman berobat dan konsultasi yang menyenangkan, Rumah Sakit ibu dan anak merupakan pilihan yang tepat sebagai pelayanan kesehatan bagi wanita dan anak-anak.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No. 44 Tahun 2009). Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan yang juga merupakan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit

(preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta berkesinambungan (Siregar, 2004).

Rumah Sakit Ibu dan Anak masuk kedalam golongan rumah sakit tipe E, yaitu rumah sakit khusus yang pelayanan dan fasilitas yang tersedia berfokus pada satu bidang pelayanan kesehatan saja (<http://www.pasienbpjs.com/2016/06/mengenal-perbedaan-tipe-rumah-sakit.html>), yaitu pelayanan kesehatan bagi wanita dan anak-anak dengan tujuan memberikan rasa aman dan nyaman bagi pasien. Penyakit umum yang diderita oleh anak-anak seperti batuk – pilek yang tak kunjung sembuh dan demam, pemberian vaksin, dan pemantauan tumbuh kembang anak serta pemeriksaan masalah seputar organ reproduksi, kehamilan dan persalinan dapat dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak.

## **II. Sisi Sosial dan Kesehatan**

Rumah Sakit Ibu dan Anak memberikan berbagai pelayanan kesehatan yang dikhususkan bagi wanita dan anak-anak. Terdapat beberapa poliklinik yang tersedia untuk pelayanan pemeriksaan dan konsultasi, unit gawat darurat, ruang bedah/melahirkan, ruang bayi untuk pelayanan bagi bayi baru lahir, dan ruang rawat inap untuk wanita pasca melahirkan. Rumah Sakit Ibu dan Anak memiliki banyak pilihan dokter spesialis kandungan, anak, dan bidan yang selalu siap sedia.

Untuk pelayanan kesehatan bagi wanita, selain pemeriksaan kehamilan berbagai permasalahan organ reproduksi dapat dikonsultasikan di Rumah Sakit Ibu dan Anak, misalnya pasangan suami – istri yang sudah lama menikah namun tak kunjung memiliki buah hati, begitu juga sebaliknya, pasangan suami – istri yang telah memiliki cukup anak dan ingin membatasi pembuahan pada organ reproduksi dapat dilakukan di sini. Atau wanita yang bermasalah saat menstruasi seperti rasa sakit yang amat sangat atau perputaran menstruasi yang tidak lancar. Sedangkan pelayanan medis bagi

anak anak yaitu pemeriksaan dan penanganan penyakit ringan seperti batuk, pilek dan demam, penyakit yang agak berat seperti demam berdarah dan tipes, pemberian vaksin, serta konsultasi tumbuh kembang, gizi dan kesehatan gigi.

Dengan ruang lingkup pelayanan yang kecil, tenaga medis dapat lebih fokus dalam melayani pemeriksaan dan penanganan pasien sehingga manajemen resiko yang baik merupakan keunggulan Rumah Sakit Ibu dan anak. Selain itu, menurut Dr. Karno Suprpto Sp. OG, dokter spesialis kandungan di RS Mayapada Lebak Bulus Jakarta, dalam wawancaranya dengan Kumparan Mom (2019) dengan dibatasinya rentang umur dan jenis penyakit yang diderita pasien akan dapat meminimalisir penularan penyakit yang dapat dikatakan akan menguntungkan bagi wanita yang baru melahirkan dan bayi baru lahir yang lebih rentan terhadap penyakit. Selain itu, layanan konsultasi laktasi dan inisiasi menyusui dini (IMD) sangat didukung di Rumah Sakit Ibu dan Anak.

Ukuran Rumah Sakit Ibu dan Anak cenderung lebih kecil dibandingkan Rumah Sakit umum yang melayani lebih banyak cabang medis. Hal ini dapat berpengaruh pada keinginan pasien untuk berobat atau periksa di Rumah Sakit. Kondisi mental setiap orang berbeda-beda, bagi wanita dan anak-anak yang cenderung lebih sensitif terhadap lingkungannya, Rumah Sakit yang besar secara tidak langsung dapat memberikan aura mengintimidasi bagi pasien sehingga ukuran Rumah Sakit Ibu dan Anak yang tidak terlalu besar memberikan rasa *welcome* yang dapat membuat orang merasa nyaman untuk berobat, kontrol dan konsultasi kesehatan

Meskipun rumah sakit ibu dan anak melayani konsultasi penyakit, banyak pasien yang datang untuk kontrol pasca melahirkan, kontrol kehamilan, vaksinasi dan pemantauan tumbuh kembang anak. Pasien tersebut sehat dan diliputi rasa bahagia dan keceriaan sehingga di area rumah sakit dapat terdengar suara tawa anak-anak dan senyum manis dari para wanita yang sedang menantikan kelahiran buah hati mereka. Rasa kekeluargaan yang kental dapat dirasakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak, baik dari manajemen

dan pelayanannya yang sangat mengutamakan rasa aman dan nyaman bagi pasien dalam pemeriksaan dan penanganannya hingga munculnya perasaan senasib ketika bertemu dengan pasien lain yang memiliki keadaan yang mirip, terutama bagi wanita yang sedang hamil akan muncul rasa terkoneksi ketika bertemu wanita hamil lainnya.

Poliklinik *Obstetrics and gynaecology* atau dapat disingkat obgyn, merupakan salah satu pelayanan utama dari rumah sakit ibu dan anak yang melayani pemeriksaan dan konsultasi masalah seputar kehamilan dan organ reproduksi wanita. Pasien dengan masalah seputar organ reproduksi tidak sebanyak pasien ibu hamil dan konsultasi pasca kehamilan karena meskipun zaman sudah maju, wanita dengan masalah pada organ reproduksi masih menganggap hal tersebut sesuatu yang tidak serius, bahkan dianggap memalukan atau tabu sehingga jarang yang datang ke dokter untuk konsultasi. Pada poliklinik anak suasana ruang dibuat terlihat ceria dengan wallpaper bergambar kartun hewan lucu agar anak-anak tidak merasa takut. Pengadaan area bermain anak untuk menunggu antrian konsultasi membuat anak-anak tidak bosan.

*Neonatal Intensive Care Unit* (NICU) adalah unit perawatan intensif yang disediakan khusus untuk bayi baru lahir dengan kondisi kritis atau memiliki gangguan kesehatan berat. Rentang usia pasien yang dirawat di ruang NICU ini adalah bayi baru lahir hingga bayi berusia 28 hari. Beberapa kondisi yang membuat bayi membutuhkan perawatan di NICU adalah bayi yang lahir prematur, memiliki cacat bawaan yang berat, mengalami gagal napas, terkena infeksi parah (sepsis), menderita dehidrasi, atau mengalami perdarahan hebat. ()

### **III. Sisi Desain**

Berbeda dengan rumah sakit umum yang identik dengan ukuran yang massif, pengunjung yang ramai dan suasana yang dingin dan suram dapat memberikan aura yang mengintimidasi bagi pasien terutama wanita hamil

dana anak-anak, rumah sakit ibu dan anak menawarkan suasana yang lebih homey, dengan adanya pembatasan area pelayanan kesehatan, rumah sakit ibu dan anak terasa lebih lengang karena pasien yang datang tidak sebanyak di rumah sakit umum. Penempatan posisi dan hubungan antar ruang akan lebih mudah diatur pada area yang lebih kecil. Selain itu, rumah sakit ibu dan anak minim bau tajam antiseptik dan obat-obatan seperti rumah sakit umum lainnya dikarenakan obat yang dijual rata-rata bukan merupakan obat keras, melainkan seperti multivitamin bagi ibu hamil dan menyusui, susu formula bagi bayi yang lahir kurang berat badan, obat-obatan ringan untuk anak-anak batuk, pilek dan demam flu, obat luar, juga berbagai keperluan kesehatan lain seperti kapas, kain kasa, pipet dan alkohol. Bagi ibu hamil yang indranya lebih sensitif, bau yang sedikit tajam dapat menyebabkan pusing dan mual sehingga rumah sakit ibu dan anak yang minim bau tajam sangat cocok untuk menjadi pilihan pelayanan kesehatan masa kehamilan dan pasca melahirkan.

Pada area lobby, desainnya kental dengan penggunaan elemen kayu untuk memberikan aura hangat pada ruangan. Penataan kursi tunggu pada lobby yang menyerupai ruang tamu mendorong pengunjung untuk berinteraksi satu sama lain layaknya keluarga. Aktivitas di area resepsionis yaitu pertukaran informasi dan pembuatan kartu berobat pagi pasien. Selain area tunggu dan resepsionis, terdapat area kasir untuk melakukan pembayaran dengan nominal yang besar seperti operasi melahirkan dan rawat inap. Kasir umum biasanya memiliki ruangan menyerupai bilik-bilik kecil semi – tertutup untuk memberikan kenyamanan dan privasi lebih sedangkan kasir yang tersedia pada setiap poliklinik cenderung lebih kecil dan terbuka.

Poliklinik obgyn dengan wanita sebagai mayoritas pengunjung memiliki suasana ruang yang lebih feminin. Penggunaan elemen kayu dengan sentuhan warna-warna seperti ungu, pink dan krem membuat ruang terasa lebih hangat. Pencahayaan pada area tunggu akan lebih redup dibandingkan ruang periksa/konsultasi untuk memberikan kesan intim. Karena rumah sakit ibu dan anak memberikan pelayanan kelas kehamilan seperti senam hamil

dan kelas laktasi yang dilakukan di poliklinik obgyn, maka area tunggu harus memiliki ruang yang cukup untuk melakukan kegiatan kelompok. Pada ruang periksa, selain meja dan kursi untuk dokter dan pasien, terdapat Kasur yang dilengkapi dengan alat ultra sound untuk memeriksa tumbuh kembang janin dalam kandungan.

Pada poliklinik anak, disediakan *playground* untuk anak bermain selagi menunggu antrian konsultasi dokter. Ruang laktasi tersedia untuk menyusui dan mengganti popok bayi dilengkapi dengan washtafel untuk mencuci tangan dan korden pemisah antara satu kursi menyusui dengan yang lainnya sebagai tambahan privasi agar ruangan dapat digunakan bersama. Dalam ruang periksa, dindingnya dihiasi gambar-gambar kartun yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa tertekan dan kasur periksanya menggunakan ukuran yang lebih kecil dibandingkan ruang periksa pada umumnya.

Ruang rawat inap berisi kasur rumah sakit, night stand yang dapat menampung barang-barang pribadi pasien seperti tas baju ganti, bed head khusus yang berisi stopkontak, lampu baca, *nurse call* dan tempat untuk tabung gas medis bagi pasien, sedangkan untuk pendamping pasien disediakan kursi tunggu pada kamar kelas 1, 2 dan 3, dan sofa pada ruang kelas VIP. Di ruang NICU yang melayani perawatan bayi baru lahir tersedia beberapa alat-alat kedokteran yaitu

A. Alat bantu napas

Di ruang NICU tersedia berbagai alat bantu napas, seperti tabung oksigen, selang atau masker oksigen, dan mesin ventilator. Peralatan ini digunakan untuk membantu bayi yang mengalami kesulitan bernapas atau tidak dapat bernapas sama sekali. Dalam merawat bayi dengan gangguan pernapasan berat, dokter sering kali perlu melakukan intubasi untuk memasang selang pernapasan yang kemudian akan disambungkan ke mesin ventilator, guna membantu bayi bernapas.

B. Mesin penghangat bayi (*infant warmer*)

Bayi baru lahir, terutama bayi prematur, memiliki jaringan lemak yang lebih sedikit sehingga berisiko untuk mengalami kedinginan atau hipotermia. Oleh karena itu, dibutuhkan alat penghangat bayi agar suhu tubuhnya tetap hangat.

#### C. Inkubator

Inkubator adalah alat berupa kotak khusus untuk bayi dengan dinding dari plastik tebal dan transparan yang memiliki pengatur suhu untuk mencegah bayi kedinginan. Alat ini juga berfungsi melindungi bayi dari infeksi.

#### D. Monitor tanda-tanda vital

Di ruang NICU terdapat monitor untuk memantau tanda-tanda vital bayi, yang mencakup kadar oksigen dalam darah, laju pernapasan, denyut jantung, suhu tubuh, dan tekanan darah bayi. Ruang NICU juga dilengkapi dengan beragam alat lain yang diperlukan untuk mendukung kesehatan bayi, seperti alat untuk fototerapi dan selang makanan yang akan dipasangkan pada hidung atau mulut bayi untuk pemberian ASI atau susu formula.

Lantai pada area konsultasi sebaiknya menggunakan material yang mudah dibersihkan dan tidak menyerap cairan. Vinyl lembaran merupakan salah satu material pelapis lantai yang sering digunakan di rumah sakit karena selain mudah dibersihkan dan anti bakteri, material vinyl empuk saat dipijak dan tidak licin. Untuk dinding menggunakan cat dan wallpaper pada ruang tertentu seperti poliklinik anak yang menggunakan wallpaper motif kartun yang menyenangkan agar ruangan terlihat ceria. Panel-panel kayu sebagai pelapis dinding juga dapat digunakan untuk menambah suasana hangat pada ruang. Plafon pada area poliklinik anak dibuat agak rendah agar ruangan terasa kecil sehingga anak-anak tidak merasa takut dan terintimidasi, sebaliknya pada poliklinik obgyn langit-langit ruang dibuat terasa tinggi agar ruangan berkesan luas dan lega.

Pencahayaan ruang menggunakan lampu led menyesuaikan kebutuhan ruang dan standar minimal intensitas cahaya. Ruang pasien memerlukan intensitas



cahaya antara 50 – 200 lux dengan warna cahaya sedang. Ruang melahirkan normal memerlukan intensitas cahaya 500 – 1000 lux dan ruang melahirkan tidak normal atau bedah memerlukan intensitas cahaya 1000 – 2000 lux. (Departemen Kesehatan R.I, 1998)

#### **IV. Kesimpulan**

Rumah Sakit Ibu dan Anak memberikan pelayanan kesehatan khusus bagi pasien wanita dan anak-anak. Meski pelayanan kesehatan bagi wanita dan anak-anak juga tersedia di badan pelayanan kesehatan lain seperti puskesmas dan rumah sakit umum, wanita terutama yang sedang hamil memiliki karakter mental dan psikologis yang lebih sensitif, begitu pula dengan karakter anak-anak yang berbeda dengan orang dewasa. Rumah sakit umum yang besar dan ramai dapat memberikan kesan yang mengintimidasi dan dingin sehingga dalam perkembangan jaman saat ini,

Rumah Sakit Ibu dan Anak dapat menjadi pilihan yang menjanjikan dengan suasana ruang yang lebih homey dan menyenangkan bagi anak-anak, dan pelayanan medis yang berfokus pada masalah spesifik wanita dan anak-anak dapat meminimalisir kemungkinan penyebaran penyakit.

## Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan RI. (1998). *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.

Kumparan Mom. (2019, April 9). *Lebih Baik Mana, Melahirkan di RS Umum atau RS Ibu dan*

*Anak?*. Dipetik Oktober 24, 2019, dari Kumparan:

<https://kumparan.com/kumparanmom/lebih-baik-mana-melahirkan-di-rs-umum-atau-rs-ibu-dan-anak-1qr2by3fZ5E>

Pasien BPJS. (2016, June 26). *Mengenal Perbedaan Rumah Sakit Tipe A B C D dan E*. Dipetik Oktober 23, 2019, dari Pasien BPJS:

<http://www.pasienbpjs.com/2016/06/mengenal-perbedaan-tipe-rumah-sakit.html>

Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.

Siregar, C. (2004). *Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.